



4.71%

SIMILARITY OVERALL

SCANNED ON: 19 NOV 2024, 9:41 AM

Similarity report

Your text is highlighted according to the matched content in the results above.

 **CHANGED TEXT**
4.71%

Report #23769217

1.1 Latar Belakang Kerja Profesi Kerja Profesi merupakan sebuah kesempatan bagi mahasiswa untuk dapat bekerja di perusahaan, institusi atau organisasi yang berhubungan dengan jurusan atau keahlian mahasiswa tersebut.

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengalaman kerja yang sesungguhnya bagi mahasiswa sebelum mereka menyelesaikan pendidikan dan mulai memasuki dunia kerja yang sebenarnya. Kerja profesi dibutuhkan bagi mahasiswa agar mereka dapat mengimplementasikan pengetahuan yang mereka pelajari dan kuasai baik secara teori maupun praktik ke dalam dunia pekerjaan. Kerja profesi dapat membuat mahasiswa memiliki keahlian lain dalam hal praktik kerja dan diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam memperoleh keterampilan bekerja sehingga dapat bersaing di dunia pekerjaan. Saat ini, persaingan di dunia pekerjaan begitu sulit yang mengharuskan setiap orang memiliki keterampilan dan keahlian lebih yang dapat menjadi penilaian tambahan bagi para pencari kerja. Universitas Pembangunan Jaya (UPJ) merupakan salah satu institusi dibidang pendidikan yang juga aktif mendukung untuk membuat para mahasiswa menjadi pribadi yang memiliki kemampuan Sumber Daya Manusia (SDM) yang baik dengan materi maupun pengalaman bekerja yang diberikan melalui program kuliah Kerja Profesi (KP). KP merupakan salah satu program wajib yang dibuat oleh UPJ untuk para mahasiswanya dengan maksud untuk memberikan pemahaman dan pengalaman bekerja yang nyata bagi para mahasiswanya agar mereka dapat mempersiapkan serta

6

mengembangkan diri untuk menjadi SDM yang unggul agar mampu bersaing di dunia kerja ketika sudah meninggalkan bangku perkuliahan. Mahasiswa sebagai praktikan dibebaskan untuk memilih tempat dimana mereka akan melaksanakan KP sesuai dengan jurusan dan keahlian serta minat mahasiswa tersebut.

Dalam Ketentuan terbaru, pelaksanaan KP tidak lagi dilakukan paling sedikit selama 400 jam, namun praktikan dapat melaksanakan program kegiatan ini dalam 150 jam atau satu bulan kerja. Pada program KP ini, praktikan bekerja pada PT Duta Pratama Engineering sebagai tempat praktikan

melakukan kegiatan kerja profesi dan ditempatkan pada bagian finance divisi 1. 1 11 1.2

Maksud dan Tujuan Kerja Profesi 1.2 2 1 Maksud Kerja Profesi Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka maksud dari

praktikan melakukan kegiatan kerja profesi adalah sebagai berikut: 1. 1 Memenuhi

salah satu persyaratan kelulusan dari Universitas Pembangunan Jaya yaitu

program atau mata kuliah kerja profesi. 7 2. Memberikan wawasan, pengalaman,

keterampilan, serta gambaran terkait dunia pekerjaan sebelum praktikan

memasuki dunia kerja yang sebenarnya. B-1 3. Melatih cara bersikap dan

bertanggung jawab secara profesional dalam dunia kerja 1.2 1 10 2 Tujuan Kerja

Profesi Adapun tujuan dari dilakukannya kegiatan kerja profesi ini adalah sebagai berikut: 1.

Meningkatkan keterampilan serta pengalaman yang praktikan butuhkan untuk

dapat bersaing dan memberikan nilai tambah dalam persaingan di dunia kerja. 8 2.

Menerapkan ilmu teori dan praktik yang sudah dipelajari praktikan semasa

perkuliahan ke dalam praktik nyata dunia kerja. 3. Membantu pratikan menjadi

individu yang memiliki nilai SDM yang baik, baik secara profesional

kerja maupun secara pribadi karena sikap dan tanggung jawab yang

dipelajari praktikan selama masa kegiatan kerja profesi. Pratikkan memilih

PT Duta Pratama Engineering sebagai tempat praktikan dalam menjalankan

kegiatan kerja profesi dikarenakan ingin mempelajari praktik nyata dunia

kerja yang berhubungan dengan jurusan akuntansi. Selain itu, praktikan

dapat menyusun laporan kerja profesi dari hal-hal yang praktikan kerjakan

di perusahaan tersebut. Praktikan mulai mempersiapkan berkas yang

dibutuhkan untuk membuat surat lamaran kerja profesi seperti Curiulum

Vitae (CV) dan surat pengantar kerja profesi pada minggu kedua dan ketiga bulan juni. Setelah mendapatkan surat pengantar kerja profesi yang dikeluarkan oleh Kepala Program Studi (Kaprodi) akuntansi pada tanggal 14 juni 2024, kemudian praktikan mencari info lamaran pekerjaan melalui berbagai platform seperti Instagram, LinkedIn dan Whatsapp. Kemudian praktikan mencoba untuk membuat surat lamaran pekerjaan untuk permintaan kerja profesi melalui email PT Duta Pratama Engineering pada tanggal 30 juni 2024. Pada tanggal 1 juli 2024, praktikan diminta untuk datang langsung ke PT Duta Pratama Engineering untuk menyerahkan berkas lampiran yang sudah praktikan ajukan sebelumnya melalui email dan langsung diminta untuk mulai kerja profesi untuk membantu rekan kerja praktikan di divisi finance .

9 Praktikan menjalankan kerja profesi selama kurun waktu 2 bulan yang dimulai dari tanggal 1 Juli 2024 sampai dengan 30 Agustus 2024. 2 Praktikan bekerja selama lima hari kerja dalam satu minggu, yakni dari hari senin sampai jumat dengan durasi pekerjaan selama 9 jam/hari dengan waktu istirahat selama 1 jam.

Total jam kerja yang praktikan kerjakan selama masa kerja profesi jika dihitung dengan ketentuan 9 jam kerja yaitu selama 396 jam dikarenakan total praktikan melaksanakan kerja profesi selama kurang lebih 45 hari dengan satu hari ketidakhadiran. Struktur organisasi merupakan sebuah kerangka formal yang menunjukkan bagaimana tugas, tanggung jawab, dan wewenang tiap jabatan di dalam sebuah organisasi, institusi, dan perusahaan. PT Duta Pratama Engineering, selaku perusahaan yang bergerak di bidang jasa perencana mekanikal / elektrik tentunya memiliki struktur yang mengatur terkait hal tersebut, yaitu sebagai berikut: 2.2.1 President Director dan Director Dalam perusahaan, peran president director atau direktur utama sangatlah sentral karena memiliki wewenang penuh dan bertanggung jawab dalam mengatur, membuat strategi atau kebijakan, serta membawa perusahaan untuk mewujudkan visi dan misi perusahaan. Sedangkan peran director atau direktur lebih sebagai penanggung jawab atas semua kegiatan perusahaan yang berada dalam kewenangannya serta menjalankan strategi atau kebijakan yang telah dibuat oleh direktur utama. 2.2.2

Operational Manager dan Project Manager Posisi sentral lainnya dalam struktur organisasi perusahaan di PT Duta Pratama Engineering yaitu operational manager atau manajer operasional dan project manager atau manajer proyek. Manajer operasional merupakan suatu individu yang bertugas dan bertanggung jawab untuk mengelola dan mengawasi kegiatan operasional perusahaan sehari-hari yang berfokus untuk dapat menciptakan kegiatan operasional perusahaan berjalan efektif dan efisien. Sedangkan peran dari manajer proyek perusahaan yaitu bertanggung jawab untuk melaksanakan, merencanakan, dan menyelesaikan proyek-proyek perusahaan yang berfokus pada pencapaian tujuan akhir proyek dalam batas waktu, anggaran, serta ruang lingkup yang telah ditetapkan. Baik manajer operasional maupun manajer proyek tentu saja tidak bisa mengerjakan semuanya sendiri sehingga mereka mempunyai divisi yang bertanggung jawab secara langsung kepada mereka, yaitu divisi finance yang bertanggung jawab kepada manajer operasional serta divisi Project Coordinator (PC) yang bertanggung jawab kepada manajer proyek. 2.2.3 Finance dan Project Coordinator (PC) Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya merupakan divisi yang bertanggung jawab secara langsung kepada manajer operasional dan manajer proyek. Dimana tugas dan tanggung jawab finance yaitu untuk mengelola dan mengawasi kegiatan keuangan perusahaan sehari-hari, divisi ini bertugas untuk memastikan semua transaksi keuangan sudah dicatat dengan benar serta tetap mematuhi kebijakan dan peraturan yang berlaku. Project Coordinator (PC) juga memiliki tanggung jawab secara langsung kepada manajer proyek yakni mendukung manajer proyek dalam merencanakan, melaksanakan, dan menyelesaikan proyek. PC mengelola berbagai tugas atau pekerjaan administratif dan koordinasi yang diperlukan demi memastikan kelancaran proyek. Seperti halnya manajer operasional dan manajer proyek yang dibantu oleh finance dan PC, maka divisi finance dan PC juga mendapatkan bantuan dari divisi lain yang berada dibawah kendali mereka yaitu: B-3 1) Divisi finance dibantu oleh sekretaris project dan finance administration dalam menjalankan kegiatan pekerjaannya. Tugas sekretaris proyek adalah untuk

menginformasikan terkait proyek yang akan dikerjakan oleh perusahaan serta memastikan bahwa proyek yang sedang berjalan sesuai dengan rencana keuangan. Sedangkan tugas finance administration adalah membantu finance dalam mencatat, mengelola, dan membuat laporan keuangan perusahaan. 2) Divisi PC juga dibantu oleh beberapa divisi yang berada dibawah kuasanya, yakni bagian project administration (PA), composite drafter, quantity surveyor, serta para engineer . Project administration membantu dalam hal pengelolaan dan dukungan administratif untuk memastikan kelancaran proyek, PA juga memiliki peran dalam menjaga agar proyek tetap berjalan sesuai jadwal, anggaran, dan standar kualitas yang telah ditentukan. Selanjutnya PC juga dibantu oleh composite drafter yang bertanggung jawab atas gambar teknis yang dibuat dengan detail dan akurat yang mencakup semua aspek dari sebuah proyek konstruksi. PC juga dibantu oleh quantity surveyor yang bertanggung jawab dalam mengelola biaya dan anggaran proyek konstruksi. Sedangkan yang membantu PC dalam menjalankan proyek ialah para engineer yang bertugas untuk mengerjakan proyek sesuai dengan keahlian dan keterampilan masing-masing engineer tersebut untuk memastikan kelancaran dan keberhasilan dalam menyelesaikan proyek tersebut. Terdapat beberapa keahlian khusus engineer yang ada di PT Duta Pratama Engineering, yaitu: a) Engineer plumbing & fire fighting , merancang instalasi air bersih dan proteksi kebakaran. b) Engineer ventilation & AC , merancang saluran ventilasi, dan pendingin udara. c) Engineer elevator , merancang penempatan elevator. d) Engineer electrical , merancang dan mengembangkan system kelistrikan. e) Engineer electronic , merancang dan mengembangkan perangkat elektronik. 2.1 Kegiatan Umum Perusahaan PT Duta Pratama Engineering merupakan perusahaan jasa perencanaan mekanikal dan elektrikal, dimana kegiatan utama atau lingkup pekerjaan yang perusahaan lakukan dapat dilihat pada gambar berikut:

2.3.1 Mekanikal Lingkup pekerjaan mekanikal pada PT Duta Pratama Engineering terbagi atas beberapa spesialisasi, yaitu: 1) Plumbing Kegiatan utama engineer terkait dengan pekerjaan plumbing yaitu merancang sistem

perpipaan, instalasi, pengawasan, serta pemeliharaan sistem plambing. Detail instalasi yang dikerjakan yaitu: Instalasi air bersih, Instalasi air kotor, Instalasi air recycle (daur ulang), Instalasi air hujan, Instalasi pengolahan air limbah (IPAL), Instalasi gas, Instalasi kolam renang 2) Fire fighting Kegiatan utama engineer terkait fire fighting yaitu membuat dan merancang desain sistem proteksi kebakaran, serta pengawasan dan pemeliharaan sistem proteksi kebakaran. detail instalasi yang dikerjakan yaitu: Instalasi hidrant, Instalasi sprinkler otomatis, Instalasi APAR / APAP , Instalasi fire suppression 3) Ventilasi dan tata udara Kegiatan utama engineer terkait ventilasi dan tata udara yaitu melakukan perancangan dan instalasi tata udara serta instalasi ventilasi. 4) Transportasi dalam gedung Kegiatan utama engineer terkait transportasi dalam gedung yaitu perancangan instalasi elevator dan gondola. 2.3.2 Elektrikal Lingkup pekerjaan elektrikal pada PT Duta Pratama Engineering terbagi atas arus kuat dan lemah, dengan detail pekerjaan sebagai berikut: 1) Arus kuat Kegiatan utama engineer terkait instalasi kelistrikan arus kuat terbagi atas beberapa tugas, yaitu: Instalasi panel TM, Instalasi panel TR, Instalasi cadangan, Instalasi proteksi petir, Instalasi pentanahan, Instalasi pencahayaan, Instalasi EV-Charge area parkir 2) Arus lemah Kegiatan utama engineer terkait instalasi kelistrikan arus lemah terbagi atas beberapa tugas, yaitu: Instalasi fire alarm, Instalasi tata suara, Instalasi telephone, Instalasi data LAN, Instalasi CCTV, Integrated Building Automation System (BAS), Instalasi Access Control , Instalasi barrier gate, Instalasi professional sound , Smart building 3.1 Bidang Kerja Praktikan melaksanakan KP di PT Duta Pratama Engineering dan bekerja di bidang finance pada divisi 1. Pada saat pelaksanaan KP, praktikan tidak ditugaskan oleh pembimbing kerja praktikan untuk fokus pada satu pekerjaan atau tugas khusus, melainkan praktikan diminta untuk membantu pekerjaan yang belum diselesaikan oleh rekan kerja praktikan, seperti: Menyusun Bukti Keluar Kas (BKK), Input penawaran harga, Membuat invoice , kwitansi, dan surat keterangan tarif pajak., Menghitung biaya transport

karyawan, Menyusun nota pembayaran, Membuat pengajuan biaya perjalanan dinas karyawan, Crosscheck dan menyusun kasbon pending petty cash bank kecil finance, Input e- simpan karyawan Bagi praktikan, dengan ditugaskan untuk membantu pekerjaan yang belum diselesaikan oleh rekan kerja praktikan justru memberikan pembelajaran serta pengalaman bekerja yang lebih banyak dalam cakupan yang luas dikarenakan PT Duta Pratama Engineering menerapkan pemisahan tugas dan B-5 tanggung jawab untuk setiap karyawannya termasuk di divisi tempat praktikan ditugaskan. Sehingga dengan membantu rekan kerja praktikan, praktikan tidak hanya mendapat pengetahuan mengenai pembuatan invoice , namun juga mendapatkan pengetahuan mengenai cara input penawaran harga untuk proyek perusahaan, serta pengetahuan-pengetahuan lainnya yang akan praktikan jelaskan lebih rinci dalam pembahasan pelaksanaan kerja.

3.2 Pelaksanaan Kerja Dalam melaksanakan kegiatan KP, praktikan memang membantu untuk mengerjakan banyak hal, namun selama kurang lebih 2 bulan masa bekerja praktikan, praktikan lebih sering membantu dalam membuat penawaran harga dengan alur lengkap mulai dari perhitungan penawaran harga sampai membuat invoice , kwitansi, dan surat keterangan tarif pajak sehingga kegiatan ini menjadi kegiatan yang cukup rutin praktikan lakukan selama masa kegiatan KP. Kegiatan rutin dan kegiatan lainnya akan praktikan jelaskan sebagai berikut:

3.3 Kegiatan rutin Seperti yang sudah praktikan jelaskan sebelumnya dimana kegiatan yang cukup rutin praktikan kerjakan yaitu kegiatan membuat alur penawaran harga mulai dari perhitungan sampai pembuatan invoice , kwitansi, dan Surat Keterangan Tarif Pajak (SKTP). Detail kegiatan yang praktikan lakukan akan praktikan jelaskan sebagai berikut:

3.3.1 Membuat Perhitungan Penawaran Harga Penawaran harga merupakan suatu proses di mana sebuah perusahaan sebagai pihak pemberi jasa menetapkan atau menawarkan rincian biaya kepada pihak pemberi kerja atau klien atas pekerjaan jasa yang akan mereka lakukan. Proses ini penting bagi kedua belah pihak dalam mencapai kesepakatan bersama. Dalam hal ini praktikan diminta oleh pembimbing kerja untuk membantu rekan

kerja praktikan untuk membuat alur pembuatan penawaran harga untuk proyek yang sedang atau sudah dikerjakan oleh perusahaan. Alur pembuatan penawaran harga yang praktikan kerjakan meliputi perhitungan penawaran harga menggunakan Microsoft Excel (Ms Excel), penginputan penawaran harga menggunakan accurate 5 , sampai membuat invoice , kwitansi, dan SKTP.

1) Membuat perhitungan penawaran harga menggunakan microsoft excel Tugas pertama yang praktikan lakukan dalam membuat penawaran harga yaitu dengan membuat perhitungan terkait penawaran harga proyek tersebut. Data yang praktikan hitung meliputi data pembayaran bertahap atau pembayaran sesuai dengan termin yang telah disepakati. Detail dari perhitungan penawaran harga akan praktikan jelaskan melalui gambar 3.1 terkait perhitungan yang diambil dari proyek "GS Supermaret Thamrin" yang merupakan contoh kerja sama antara PT Bangun Gagas Karyatama sebagai pihak pemberi kerja dengan PT Duta Pratama Engineering sebagai pihak pelaksana atau pemberi jasa. Dari gambar 3.1, dapat dilihat informasi terkait nama proyek, imbalan jasa, tahap pembayaran, serta luas bangunan yang akan dikerjakan. Praktikan diminta untuk membuat perhitungan terkait informasi tersebut dan dimasukkan kedalam Ms Excel , dengan ketentuan sebagai berikut: a) Nama proyek Nama proyek sesuai dengan nama yang tertera pada penawaran harga. Dalam contoh diatas praktikan menggunakan proyek GS Supermaret Thamrin sebagai bahan pembahasan. b) Menghitung tahap pembayaran Dalam perhitungan tahap pembayaran atau termin, praktikan diminta untuk mencari nominal pasti pada setiap tahap pembayaran tersebut, dengan cara mengkalikan antara jumlah imbalan jasa dengan besaran persentase setiap tahap pembayaran. Dari contoh gambar diatas, dapat dilihat bahwa praktikan menggunakan 5 tahap pembayaran atau termin sesuai dengan ketentuan perjanjian penawaran kerja dengan perhitungan sebagai berikut: Termin 1 Rp. 57.645.000 x 10% = Rp. 5.764.500; Termin 2 Rp. 57.645.000 x 15% = Rp. 8.646.750; Termin 3 Rp. 57.645.000 x 30% = Rp. 17.293.500; Termin 4 Rp. 57.645.000 x 25% = Rp. 14.411.250; Termin 5 Rp. 57.645.000 x 20% = Rp. 11.529.000 c) Menghitung luas bangunan Setelah menghitung

g tahap pembayaran, praktikan kemudian membuat perhitungan untuk luas bangunan. Perhitungan ini dibuat untuk mendapatkan harga luas bangunan/m² untuk nantinya dimasukkan kedalam keterangan pekerjaan pada saat praktikan membuat penawaran harga menggunakan accurate 5. Dalam perjanjian penawaran kerja terkadang pihak pemberi kerja tidak hanya mengusulkan terkait biaya imbalan jasa saja, namun terkadang pihak pemberi kerja juga memasukkan biaya lain seperti biaya Rencana Anggaran Biaya (RAB) dan Bill of Quantity (BQ). Perhitungan luas bangunan ini dilakukan dengan cara mengkalikan total imbalan jasa dan biaya lain jika ada dengan total luas bangunan tersebut. Dari contoh diatas, dapat dilihat bahwa praktikan menggunakan biaya imbalan jasa dan biaya RAB dalam perhitungannya dikarenakan contoh perhitungan yang praktikan gunakan memasukkan biaya RAB ke dalam penawaran harga dengan perhitungannya yaitu:Biaya imbalan jasa Rp. 49.410.000 / 1.647 m² = Rp. 30.000

/ m² ;Biaya RAB Rp. 8.235.000 / 1.647 m² = Rp. 5.000 / m

2 Dalam membuat perhitungan penawaran harga, praktikan sering kali membuat kesalahan dalam mencatat perhitungan tersebut karena kurangnya ketelitian dan fokus saat melakukan pekerjaan tersebut. Hal ini bisa disebabkan karena praktikan mencatat ratusan perhitungan penawaran harga sehingga praktikan tidak luput dari kesalahan atau human error akibat kurangnya ketelitian dan fokus pada saat bekerja B-7 Kendala lain yang praktikan temukan selain kesalahan praktikan dalam pencatatan perhitungan, yaitu kurang lengkapnya data atau informasi terkait penawaran harga tersebut. Beberapa data yang tidak lengkap yang sering praktikan temukan dalam pencatatan ini yaitu data atau informasi terkait nomor penawaran, luas bangunan, nama perusahaan atau pemberi kerja, nominal imbalan jasa, serta keterangan terkait tahap pembayaran atau termin. 3.3.2 Membuat Penginputan Penawaran harga menggunakan Accurate 5 Setelah praktikan membuat perhitungan melalui Microsoft Excel, kemudian praktikan menyusun perhitungan penawaran harga tersebut ke dalam software accurate 5. Sebelum praktikan menjelaskan terkait tahapan pembuatan penawaran harga

menggunakan accurate 5, praktikan ingin menjelaskan tahapan membuka accurate 5 sampai membuat penginputan penawaran harga, yaitu: 1) Login ke accurate perusahaan Praktikan tidak bisa melampirkan bukti gambar terkait login ke accurate 5 perusahaan dikarenakan hal tersebut merupakan privasi perusahaan yang bahkan praktikan juga tidak diberitahu oleh pemberi kerja praktikan karena praktikan hanya membantu selama masa KP dan bukan merupakan bagian dari karyawan tetap divisi finance PT Duta Pratama Engineering Setelah memahami alur membuka accurate 5, kemudian praktikan akan menjelaskan alur pembuatan penawaran harga menggunakan accurate 5 dengan menggunakan contoh proyek yang sama dengan proyek yang praktikan pakai pada saat membahas cara perhitungan penawaran harga menggunakan Ms Excel yaitu proyek GS Supermaret Thamrin dengan alur pembuatan sebagai berikut: 1. Membuat penawaran baru Langkah pertama dalam membuat penawaran harga yaitu dengan membuat data perhitungan baru yang akan dimasukkan kedalam list penawaran harga dengan cara mengklik icon baru/ new untuk membuat data baru penawaran harga. Setelah mengklik icon tersebut maka nantinya akan muncul tempat pembuatan penawaran harga tersebut, seperti yang terlihat pada gambar dibawah ini: Setelah membuat penawaran baru, kemudian praktikan menginput data yang sudah praktikan buat pada perhitungan penawaran harga menggunakan Ms Excel sebelumnya. Dari gambar 3.8 menjelaskan bahwa praktikan memakai contoh proyek yang sama dengan pembahasan mengenai perhitungan penawaran harga menggunakan Ms Excel yaitu proyek GS Supermaret Thamrin dengan penjelasan lebih detail terkait apa saja yang praktikan masukkan kedalam penawaran harga tersebut sebagai berikut: A. Praktikan perlu memasukan nama perusahaan, institusi, organisasi, atau nama perorangan sebagai pihak yang bekerja sama dalam proyek tersebut, yaitu PT Bangun Gagas Karyatama. B. Praktikan juga perlu memasukkan quote number atau kode proyek tersebut dengan ketentuan "kode proyek (spasi) nama proyek". Praktikan juga tidak lupa untuk membuat tanggal proyek tersebut yang dilihat dari tanggal dokumen penawaran harga dikeluarkan atau dibuat. Kode yang praktikan masukkan

untuk proyek ini adalah "P/2404026/DPE/IV/24 GS Superma" nama proyek tidak bisa detail dikarenakan keterbatasan kata dalam penulisan kode proyek, serta untuk tanggal proyek yakni tanggal 26 april 2024 sesuai dengan tanggal perjanjian penawaran harga tersebut disepakati. C. Kemudian praktikan memasukkan item dan item description yang berisi kode pembayaran serta deskripsi mengenai kode tersebut. Ketentuan mengenai item yang harus di input berdasarkan tahap pembayaran atau termin yang sudah praktikan hitung sebelumnya menggunakan microsoft excel sesuai dengan proyek apa yang sedang praktikan input penawaran harganya ke dalam accurate 5. ketentuan lain yang biasanya praktikan temukan ketika sedang membuat penawaran harga seperti retensi dan prorata selama masa konstruksi. D. Selanjutnya praktikan memasukkan nominal dari harga pembayaran setiap termin yang telah dihitung sebelumnya sesuai dengan besaran persentase pembayaran harga yang disepakati. Adanya perbedaan antara nominal pada perhitungan penawaran harga dengan nominal pada contoh accurate dikarenakan perjanjian penawaran harga antara PT Duta Pratama Engineering dengan pihak pemberi kerja dapat sewaktu-waktu berubah, yang terkadang perubahan tersebut bukan atau tidak menjadi tanggung jawab praktikan dalam membuat penawaran harga yang diberikan. E. Dalam penentuan besaran pajak yang dibebankan, praktikan menggunakan dua besaran pajak yakni Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebesar 10% dan pajak 11%. Perbedaan penentuan besaran pajak dikarenakan praktikan tidak hanya membuat penawaran harga untuk proyek baru di tahun 2024, namun praktikan juga membuat penawaran harga untuk proyek lama seperti proyek di tahun 2017 yang masih menggunakan PPN sebagai besaran pajaknya. Kode yang praktikan gunakan untuk menentukan besaran pajak juga berbeda, dimana praktikan menggunakan kode T untuk PPN dan kode P untuk besaran pajak 11%. Pada contoh diatas praktikan memakai kode P atau menggunakan besaran pajak sebesar 11%. F. Praktikan juga memasukkan kode project sebagai informasi terkait divisi mana yang bertanggung jawab atas proyek tersebut. PT Duta Pratama Engineering memiliki dua gedung perkantoran yang dipisahkan menjadi gedung divisi 1

dan 2. Praktikan sebagai bagian dari divisi 1 juga tidak jarang B-9 membantu divisi 2, salah satunya dengan membantu membuat penawaran harga.

G. Terakhir, praktikan membuat keterangan terkait proyek yang sedang praktikan buat, yang meliputi keterangan terkait nama proyek yang di depannya diberikan kode proyek yang sedang dikerjakan, kemudian praktikan juga memasukkan luas bangunan untuk proyek yang dibuat yang dikali (x) dengan besaran harga penawaran per m². Contoh keterangan yang biasanya praktikan buat yakni: 105002 Proyek Gs Supermaret Thamrin; Luas bangunan 1.647; Biaya luas bangunan / m² 30.000; Biaya RAB / m² 5.000. Perbedaan keterangan yang praktikan buat dengan keterangan yang baru dapat disebabkan karena perubahan yang di berada di luar pekerjaan praktikan, atau perubahan baru terkait perjanjian penawaran harga tersebut. Seperti yang sempat sedikit dibahas sebelumnya mengenai tahun penawaran harga yang praktikan buat, yakni praktikan telah membuat penawaran harga mulai dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2024 dan juga praktikan tidak hanya membuat penawaran harga untuk divisi 1 dimana tempat praktikan ditugaskan selama masa KP, namun praktikan juga membantu divisi 2 dalam membuat penawaran harga ini.

3.3.3 Membuat Invoice, kwitansi, dan Surat Keterangan tarif pajak

Setelah praktikan membuat perhitungan dan penginputan penawaran harga menggunakan Ms Excel dan accurate 5. Langkah terakhir yang praktikan lakukan dalam alur kegiatan pembuatan penawaran harga ialah membuat invoice, kwitansi, serta Surat Keterangan Tarif Pajak (SKTP). Kegiatan ini berkaitan dengan pembuatan penawaran harga yang sudah praktikan jelaskan sebelumnya. Setelah praktikan membuat penawaran harga, praktikan juga diminta untuk membuat invoice, kwitansi serta SKTP yang diperlukan. Dalam pembuatannya, praktikan diberikan template untuk membuat invoice, kwitansi dan SKTP sehingga praktikan hanya mengubah beberapa hal seperti:

A. Invoice Beberapa data yang perlu praktikan ubah di dalam template invoice meliputi:

1. Nomor dan tanggal invoice, nomor invoice invoice berasal dari nomor atau kode proyek dan bukan kode penawaran, contohnya seperti gambar diatas dimana kode proyek untuk

GS Supermaret Thamrin adalah 105002. Sedangkan untuk tanggal invoice ditentukan pada saat invoice itu di buat, contohnya seperti gambar diatas dimana praktikan membuat invoice tersebut pada tanggal 7 agustus 2024.

2. Identitas perusahaan, beberapa data yang perlu praktikan sesuaikan dalam identitas perusahaan seperti, nama perusahaan, Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP), dan alamat perusahaan. Identitas perusahaan ini juga dapat digunakan sebagai keterangan alamat kirim dan alamat tagihan atas invoice tersebut.

3. Pekerjaan, praktikan juga perlu untuk mengubah keterangan pekerjaan sesuai dengan keterangan pekerjaan terkait proyek tersebut. Contoh yang praktik buat seperti gambar diatas yaitu Proyek GS Supermaret Thamrin.

4. Penawaran, keterangan penawaran yang praktikan masukkan seperti, nomor penawaran atau Purchase Order (PO), tanggal PO, serta keterangan terkait tahap pembayaran atau termin yang akan dibuat. Dalam contoh gambar diatas, nomor penawaran yang praktikan masukkan yaitu P/2404026/DPE/IV/24 dengan tanggal PO yaitu tanggal 26 april 2024, serta penulisan termin 1 menjadi informasi bahwa invoice yang praktikan buat saat itu merupakan invoice untuk penagihan pembayaran termin 1 kepada PT Bangun Gagas Karyatama terkait dengan tahap pembayaran pada perjanjian penawaran harga.

5. Nilai kontrak proyek, besaran nilai kontrak ditentukan dari total penawaran harga yang disepakati. Nilai kontrak proyek yang tertera pada gambar diatas yaitu Rp 57.645.000. dalam nilai kontrak, praktikan juga perlu untuk menuliskan nominal yang terbilang.

6. Keterangan pembayaran, keterangan pembayaran ditentukan dari keterangan tahap pembayaran atau termin yang sedang dibuat. Dari gambar diatas, dapat dilihat bahwa keterangan pembayaran yang praktikan gunakan yaitu Down Payment (DP) dikarenakan praktikan sedang membuat invoice untuk tahap permbayaran atau termin ke-1. Selain dari data yang memang harus praktikan ubah terkait template invoice tersebut, terdapat beberapa data atau informasi tetap yang digunakan yaitu:

1. Data terkait keterangan belum termasuk pajak penghasilan, data terkait besaran pajak ini ditentukan sesuai dengan peraturan yang berlaku sat itu, contohnya

pada gambar diatas praktikan memakai pajak penghasilan sebesar 11% dikarenakan praktikan membuat invoice untuk perusahaan pada tahun 2024 yang dimana besaran pajak penghasilan yang ditemukan sudah berubah menjadi 11%. 2. Total, total merupakan hasil dari jumlah total imbalan jasa yang dibagi dengan besaran persentase pada tahap pembayaran atau termin yang sedang dibuat, contohnya seperti total besaran hara untuk termin 1 yaitu sebesar Rp 5.764.500 yang di dapat dari membagi total imbalan jasa sebesar Rp 57.645.000 dengan persentase DP pada termin 1 yaitu sebesar 10%. B-11 3. Retensi. Dalam penawaran harga yang praktikan kerjakan, praktikan jarang sekali menemukan contoh proyek yang memakai retensi ini. 4. Jumlah tagihan, merupakan nominal yang didapat dari total dikurangi retensi. 5. PPn, pajak penghasilan diambil dari perhitungan total imbalan jasa pada tahap pembayaran yang dibagi dengan besaran PPN yang berlaku, contohnya seperti besaran PPn 11% yang dipakai pada gambar diatas yakni sebesar Rp 634.095 yang di dapat dari membagi antara total imbalan termin 1 sebesar Rp 5.764.500 dengan besaran pajak penghasilan sebesar 11%. 6. Total + PPn 11%, setelah mendapatkan besaran PPn yang dipakai kemudian dijumlahkan kembali dengan total imbalan jasa termin 1 sehingga mendapatkan besaran nominal yaitu sebesar Rp 6.398.595. 7. Potongan, dalam potongan dibagi menjadi 2 yaitu potongan untuk PPn 11% (wapu) dan PPh final 3,5% 8. Jumlah, nominal jumlah dapat didapatkan dengan cara mengurangi nominal pada total + PPn 11% dengan potongan yang ada, dalam contoh ini potongan yang ada hanya potongan PPh final 3,5% sehingga didapatkan nominal jumlah dari invoice tersebut yaitu sebesar Rp 6.196.838. yang kemudian jumlah harga tersebut juga di tuliskan di bawah tabel dan ditambahkan keterangan terbilang untuk nominal tersebut seperti pada contoh gambar di atas. 9. Pengesahan, invoice akan disahkan oleh Finance & Accounting Manager dengan bukti tanda tangan dan stample perusahaan. B. Kwitansi Hal yang harus diubah untuk membuat kwitansi sebenarnya sama dengan perubahan pada invoice, sehingga praktikan hanya meng copy paste dari perubahan invoice

saja. Perbedaan yang membedakan antara invoice dengan kwitansi terletak pada bukti tanda tangan kwitansi memerlukan materai Rp 10.000, sedangkan invoice hanya memerlukan tanda tangan dan stample perusahaan saja. C. Surat Keterangan Tarif Pajak Sama seperti saat pembuatan kwitansi, perubahan yang praktikan lakukan untuk membuat SKTP hampir sama dengan perubahan yang ada pada pembuatan invoice, namun ditambahkan dengan bukti tabel keterangan harga yang di ambil dari tabel keterangan harga pada invoice. Hal lain yang membedakan SKTP dengan invoice adalah alamat penerima yaitu divisi pajak perusahaan yang terlampir, dalam contoh ini merupakan divisi pajak dari PT Bangun Gagas Karyatama. Dalam pembuatan invoice , kwitansi, serta SKTP. Praktikan hanya memakai contoh pembuatan untuk tahap pembayaran atau termin 1 dengan keterangan termin yakni DP pada proyek GS Supermaret Thamrin dikarenakan seperti yang sudah praktikan jelaskan sebelumnya yaitu pembuatan invoice , kwitansi, serta SKTP memiliki template yang sama atau serupa dan jika hanya berganti termin atau tahap pembayaran maka praktikan hanya perlu mengganti: a) Tanggal dan nomor invoice b) Tagihan tahap pembayaran atau termin c) Keterangan termin dan nominal besaran persentase 3.4 Kegiatan Lain Selain kegiatan rutin yang praktikan lakukan, praktikan juga membantu rekan kerja praktikan dalam kegiatan lainnya seperti menyusun Bukti Keluar Kas (BKK) dan nota pembayaran, membuat pengajuan Biaya Perjalanan Dinas (BPD) karyawan, crosscheck dan menyusun cashbon pending petty cash bank kecil finance, input e- simpan, serta menghitung biaya transport karyawan. 3.5 Implementasi Terhadap Teori Sistem Informasi Akuntansi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan serangkaian proses mengumpulkan, mencatat, menyimpan dan memproses data keuangan serta informasi lainnya untuk menghasilkan laporan yang dapat bermanfaat untuk pengambilan keputusan (M.B. Romney & P.J. Steinbart,2018) Berdasarkan pelaksanaan kerja profesi yang telah praktikan lakukan selama masa kegiatan KP, praktikan juga mencoba untuk menganalisa terkait hubungan atau keterkaitan antara pekerjaan yang praktikan lakukan dengan pengetahuan yang praktikan dapat selama masa

perkuliahan yang salah satunya adalah teori SIA. Indikator yang digunakan dalam analisa ini yaitu terkait Standard Operating Procedure (SOP) alur penawaran harga pada PT Duta Pratama Engineering . Adapun alur penawaran harga yang praktikan kerjakan yang di tambah dengan informasi yang praktikan dapatkan selama masa KP telah praktikan buat ke dalam flowchart berikut: Adapun penjelasan terkait symbol-simbol yang praktikan pakai yakni, sebagai berikut: Praktikan berharap bahwa analisa ini dapat membantu manajemen untuk memaksimalkan SOP terkait alur penawaran harga yang lebih efektif dan transparan.

1. Pengumpulan data. Pada tahap pengumpulan data terkait SOP alur penawaran harga, praktikan mencoba untuk meminta kepada pembimbing kerja praktikan selaku Finance & Accounting Manager namun praktikan tidak mendapatkan data tersebut dikarenakan tidak adanya data fisik maupun digital terkait alur penawaran harga yang praktikan butuhkan. Namun praktikan tetap mendapat data yang diperlukan secara lisan
2. Pengelolaan data. Setelah data didapatkan, selanjutnya praktikan mencoba untuk mengolah data tersebut untuk mendapatkan suatu informasi yang rinci terkait alur penawaran harga. B-13
3. Hasil analisa. Tahap terakhir dari kegiatan analisa yang praktikan lakukan adalah dengan mencari tau kendala atau permasalahan apa saja yang mungkin terjadi di dalam alur penawaran harga yang sudah praktikan buat, sehingga perusahaan dapat menghindari atau meminimalisir kerugian akibat kelemahan dari alur penawaran harga tersebut.

3.6 Kendala Yang Dihadapi

Pada saat praktikan melaksanakan kegiatan KP, praktikan mengalami beberapa kendala selama bekerja. Kendala yang praktikan hadapi cukup berpengaruh terhadap kegiatan praktikan meskipun tidak sampai menimbulkan kerugian yang besar yang berpengaruh terhadap pelaksanaan KP praktikan. Beberapa kendala yang praktikan hadapi, seperti:

3.6.1 Kendala Ketidaktelitian dalam pencatatan perhitungan

Kendala pertama yang praktikan rasakan pada saat melaksanakan KP yaitu ketidaktelitian pada saat membuat pencatatan perhitungan ataupun penginputan penawaran harga. Ketidaktelitian ini menyebabkan praktikan beberapa kali salah dalam menginput nominal

pencatatan perhitungan penawaran harga perusahaan. Hal ini disebabkan karena praktikan yang belum terbiasa dalam menginput banyak data dan informasi yang mengakibatkan kurangnya ketelitian praktikan dalam pencatatan tersebut. 3.6.2 kendala Informasi dan Data Yang Kurang Lengkap Praktikan juga mendapati adanya data atau informasi yang kurang jelas sehingga terkadang praktikan kesulitan untuk mencatat data tersebut. Contohnya seperti saat praktikan sedang membuat perhitungan dan menjurnalnya menggunakan Microsoft Excel dan Accurate 5 terkadang terdapat data yang kurang lengkap, seperti data atau informasi mengenai nomor penawaran, nilai penawaran, serta persentase termin atau tahap pembayaran. 3.7 Cara Mengatasi Kendala Setiap permasalahan dan kendala memiliki penyelesaian serta solusi yang dapat mengatasinya, termasuk kendala yang praktikan hadapi. Cara praktikan dalam menghadapi permasalahan atau kendala selama masa KP 3.7.1 Cara Mengatasi Kendala Ketidakteelitian Dalam Pencatatan Perhitungan Dalam mengatasi kendala dalam hal ketidakteelitian dalam pencatatan perhitungan, praktikan biasanya melakukan cross- check dua sampai tiga kali ketika sudah selesai membuat beberapa pencatatan. Kesalahan dalam pencatatan akibat ketidakteelitian dan hilang fokus tersebut dapat praktikan atasi sejalan dengan mulai terbiasanya praktikan dalam membuat pencatatan perhitungan penawaran harga tersebut 3.7.2 Cara Mengatasi Kendala Informasi dan Data Yang Kurang Lengkap Kendala dalam hal kurang lengkapnya informasi dan data pada saat praktikan melakukan kegiatan pembuatan atau input data dan informasi dapat diatasi dengan bertanya secara langsung kepada pemberi tugas, seperti bertanya kepada rekan kerja yang memberikan tugas kepada praktikan untuk membuat penawaran harga atau bertanya kepada rekan kerja yang memberikan tugas kepada praktikan untuk membuat invoice , kwitansi dan SKTP. Bahkan terkadang praktikan juga bertanya secara langsung kepada pembimbing kerja praktikan untuk mendapat informasi yang lebih akurat. **3 3.8 Pembelajaran Yang Diperoleh dari Kerja Profesi selama masa kegiatan Kerja Profesi (KP) di PT Duta Pratama Engineering, praktikan mendapatkan banyak pembelajaran, pengalaman, serta**

pengetahuan baru terkait kegiatan yang praktikan lakukan. Pengalaman serta pengetahuan baru yang praktikan dapatkan diharapkan dapat berguna bagi praktikan sebelum nantinya praktikan akan terjun langsung ke dalam dunia kerja yang sesungguhnya. Pembelajaran yang praktikan dapatkan dari kegiatan Kerja Profesi, yaitu: 1) Praktikan mendapatkan pengalaman baru terkait praktik dalam membuat invoice, kwitansi, dan surat keterangan tarif pajak. 2) Praktikan mendapatkan pemahaman baru terkait pentingnya nota pembayaran dan Bukti Keluar Kas (BKK) dalam menentukan apakah biaya tersebut dapat di reimburse atau tidak. 3) Mengetahui cara pembuatan penawaran harga dan perhitungannya 4) Praktikan mendapatkan pemahaman terkait ketelitian dalam mengecek dan menghitung petty cash agar sesuai dengan data transaksi bank yang tertera. 5) Praktikan mendapatkan pemahaman terkait bekerja dalam tim terutama di dalam dunia kerja. 6) Mendapatkan pengetahuan dalam membuat pengajuan Biaya Perjalanan Dinas (BPD) Karyawan serta pemahaman terkait penginputan e-simpan. 7) Praktikan dapat meningkatkan keterampilan terkait komunikasi, terutama komunikasi dengan rekan kerja 8) Praktikan juga meningkatkan keterampilan dalam pemecahan suatu masalah terkait pekerjaan yang praktikan kerjakan.

4.1 Simpulan

PT Duta Pratama Engineering merupakan jenis perusahaan jasa yang bergerak dibidang jasa konsultan perencanaan mekanikal dan elektrikal. PT Duta Pratama Engineering mempunyai lingkup pekerjaan meliputi jasa perencanaan instalasi plambing, jasa perencanaan instalasi fire fighting, jasa perencanaan instalasi ventilasi dan tata udara, jasa perencanaan B-15 instalasi transportasi dalam gedung, serta jasa perencanaan instalasi arus kuat dan arus lemah. PT Duta Pratama Engineering terbentuk pada tahun 2016. 4 Meskipun termasuk perusahaan yang belum lama berdiri, namun PT Duta Pratama Engineering telah dipercaya dalam berbagai macam proyek infrastruktur, seperti pabrik, pusat perkantoran, hotel, apartemen, pusat belanja, kampus, dan rumah sakit.

1 Kerja Profesi merupakan salah satu program akademik yang ada di Universitas Pembangunan Jaya yang wajib dilakukan untuk seluruh mahasiswanya karena menjadi salah satu persyaratan kelulusan. Praktik kerja profesi ini

diharapkan akan membantu mahasiswa dalam mendapatkan pengalaman kerja secara langsung sebelum nantinya para mahasiswa akan memasuki dunia pekerjaan yang sebenarnya. Dalam ketentuan terbaru, Universitas Pembangunan Jaya memiliki program pendidikan kerja profesi dengan bobot 3 SKS atau setara dengan 150 jam kerja. 5 Praktikan melaksanakan kegiatan kerja profesi di PT Duta Pratama Engineering, yakni dalam waktu 2 bulan yang terhitung sejak tanggal 1 Juli 2024 sampai 30 Agustus 2024. Selama pelaksanaan kerja profesi, praktikan ditempatkan di dalam bagian dari divisi finance yang ditugaskan untuk membantu rekan kerja praktikan yang salah satu tugas utamanya yaitu membuat penawaran harga. Praktikan telah memperoleh pemahaman praktis terkait alur pembuatan penawaran harga hingga penyusunan dokumen-dokumen keuangan seperti invoice, kwitansi, dan Surat Keterangan Tarif Pajak (SKTP). Praktikan juga menghadapi beberapa kendala seperti ketidaktelitian dan informasi yang kurang lengkap, namun praktikan dapat menghadapi permasalahan tersebut dengan baik. Secara keseluruhan, praktikan mendapatkan pengalaman berharga yang sangat berguna untuk persiapan memasuki dunia kerja.

4.2 Saran

Selama kurang lebih 2 bulan praktikan melakukan kegiatan Kerja Profesi pada PT Duta Pratama Engineering yang ditempatkan pada divisi finance, praktikan mendapatkan pengalaman dan pengetahuan baik secara teoritis maupun praktis yang belum praktikan rasakan selama kegiatan studi praktikan. Dalam laporan kerja profesi ini praktikan memiliki beberapa saran, baik untuk praktikan secara pribadi, sara untuk PT Duta Pratama Engineering selaku tempat praktikan menjalankan kerja profesi, maupun saran untuk Universitas Pembangunan Jaya selaku tempat praktikan mengenyam pendidikan formal perkuliahan. Yakni seperti:

1. Saran kepada Perusahaan (PT Duta Pratama Engineering) a) Perusahaan sebaiknya melakukan peninjauan dan perbaikan terhadap Standard Operating Procedure (SOP), khususnya dalam proses penawaran harga. Peningkatan dokumentasi SOP akan membantu dalam memastikan bahwa setiap langkah kerja dilakukan dengan lebih sistematis dan mengurangi risiko kesalahan dalam proses administrasi, seperti pada pembuatan invoice dan

REPORT #23769217

SKTP. 2. Saran kepada praktikan secara pribadi a) Secara pribadi, praktikan perlu untuk terus belajar dan meningkatkan keterampilan dalam berbagai hal, baik dalam hal keterampilan dasar seperti berkomunikasi dan bekerja sama maupun keterampilan khusus seperti pemahaman lebih terkait sistem informasi akuntansi serta keterampilan dalam praktik bekerja. Keterampilan ini sangat penting untuk memberikan kontribusi lebih besar di dunia kerja, baik dalam hal pengambilan keputusan maupun dalam pelaksanaan tugas sehari-hari. b) Selain itu, praktikan secara pribadi juga perlu untuk terus berlatih untuk meningkatkan ketelitian dan fokus dalam menyelesaikan tugas guna mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan dalam penanganan dokumen perusahaan yang krusial. 3. Saran kepada Universitas Pembangunan Jaya a) Universitas Pembangunan Jaya diharapkan untuk dapat memperluas dan memperkuat jaringan kerja sama dengan berbagai perusahaan guna memastikan program kerja profesi kedepannya dapat memberikan pengalaman yang berharga bagi mahasiswa. B-17



REPORT #23769217

Results

Sources that matched your submitted document.

● IDENTICAL ● CHANGED TEXT

INTERNET SOURCE		
1.	1.06% eprints.upj.ac.id	●
	https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/8987/11/BAB%20I.pdf	
INTERNET SOURCE		
2.	0.76% repository.fe.unj.ac.id	●
	http://repository.fe.unj.ac.id/6399/1/Laporan%20PKL%20Safira%20Sholihati%20...	
INTERNET SOURCE		
3.	0.59% eprints.upj.ac.id	●
	https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/3363/13/13.%20BAB%20III.pdf	
INTERNET SOURCE		
4.	0.55% dutapratama.co.id	●
	https://dutapratama.co.id/	
INTERNET SOURCE		
5.	0.4% core.ac.uk	●
	https://core.ac.uk/download/pdf/159371652.pdf	
INTERNET SOURCE		
6.	0.39% sikap.unida.gontor.ac.id	●
	https://sikap.unida.gontor.ac.id/simak-magang/download?id=ab169dea-ea20-4...	
INTERNET SOURCE		
7.	0.34% repository.fe.unj.ac.id	●
	http://repository.fe.unj.ac.id/4362/3/CHAPTER%201.pdf	
INTERNET SOURCE		
8.	0.29% repository.stikom Yogyakarta.ac.id	●
	http://repository.stikom Yogyakarta.ac.id/314/2/BAB%20II-V.pdf	
INTERNET SOURCE		
9.	0.28% repo.palcomtech.ac.id	●
	http://repo.palcomtech.ac.id/id/eprint/2131/1/SKRIPSI_SI_2024_SONICO%20S_...	



REPORT #23769217

INTERNET SOURCE

10. **0.23%** repository.unjani.ac.id

<http://repository.unjani.ac.id/repository/349905534240244d0785e1c8694d062b...>



INTERNET SOURCE

11. **0.08%** kerma.esaunggul.ac.id

<https://kerma.esaunggul.ac.id/upload/kerjasama/3557-Laporan%20Magang%20..>

